

ABSTRAK

Pencemaran air oleh Pb merupakan salah satu pencemaran yang sering terjadi. Apabila air yang tercemar oleh Pb digunakan untuk mengairi lahan yang ditumbuhi oleh sayuran, maka hal ini akan membawa dampak terakumulasinya logam-logam berat yang terdapat dalam air tersebut di dalam tanaman sayur selama kurun waktu penanamannya. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari tanaman sayur untuk menyerapnya, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan tanaman kangkung (*Ipomoea reptans*) yang disirami oleh air yang sengaja dicemari oleh Pb dengan kadar kandungan Pb sebesar 2 bpj.

Untuk keperluan analisis kadar logam berat dalam kangkung ini, digunakan alat *Inductively Coupled Plasma Spectrometer (ICPS) Fisons 3410 +*, karena alat ini mempunyai sensitivitas tinggi, dan juga waktu yang diperlukan relatif singkat. Untuk analisis ini digunakan metode destruksi basah perlakuan II dengan penambahan Pb standar adisi setelah sampel didestruksi.

Kadar Pb terkecil yang masih terdapat dalam daun kangkung dihasilkan dari proses perebusan biasa (0,264 mg/100g daun) dan yang terbesar terdapat dalam daun yang diolah dengan perebusan dengan CH_3COOH 25% (0,428 mg/100g daun).

Kadar Pb terbesar terdapat dalam air rebusan yang ditambah dengan NaCl (0,371 mg/100g daun) dan yang terkecil terdapat dalam air perebus yang ditambah dengan CH_3COOH 25% (0,215 mg/100g daun).